



GBI  
GAMA  
SEMARANG

*Warta Gereja*

EDISI 43 / 27 OKTOBER 2024

## AYAT PENGAKUAN

### Yesaya 49:15-16

Dapatkah seorang perempuan melupakan bayinya,  
sehingga ia tidak menyayangi anak dari kandungannya?  
Sekalipun dia melupakannya, Aku tidak akan melupakan engkau.  
Lihat, Aku telah melukiskan engkau di telapak tangan-Ku;

### Pengakuan:

Aku bersyukur menjadi milik Yesus. Hidupku ada dalam tangan-Nya.  
Masa depanku adalah dalam rancangan-Nya.  
Dia mengukir namaku di telapak tangan-Nya.  
Aku tidak takut dan gentar menghadapi hidup ini.  
Aku aman bersama-Nya.  
Amin.

## MENGEMBANGKAN KARUNIA TUHAN

### MELAYANI DENGAN HATI HAMBA

1. **PUJIAN PENYEMBAHAN (10 menit)**
2. **KESAKSIAN (10 menit)**
3. **PERTUMBUHAN (30-40 menit)**

**Bacaan: Lukas 1:28-38**

Apa pelajaran tentang melayani dengan hati hamba seperti sikap yang ditunjukkan Maria? Mari kita simak hal-hal penting berikut:

#### 1. PELAYANAN ADALAH KASIH KARUNIA

**Bacalah: Lukas 1:28-30**

*Ketika malaikat itu masuk ke rumah Maria, ia berkata: "Salam, hai engkau yang dikaruniai, Tuhan menyertai engkau." Maria terkejut mendengar perkataan itu, lalu bertanya di dalam hatinya, apakah arti salam itu. Kata malaikat itu kepadanya: "Jangan takut, hai Maria, sebab engkau beroleh kasih karunia di hadapan Allah.*

- Bagaimana sikap Maria terhadap kabar baik yang dia terima dari malaikat?
- Mengapa Maria merasa heran dan bertanya-tanya tentang arti salam yang disampaikan oleh malaikat?

Pelayanan akan menjadi hal yang dipenuhi dengan ketulusan pengabdian jika didasari pada kasih karunia Tuhan. Dari sinilah hati hamba akan dibangun dan dilakukan dengan sukacita. Pelayanan yang didasari pada kemampuan/skill, mengejar posisi/jabatan atau menjadi sarana agar diakui orang, akan membawa pelakunya kepada kesombongan. Kasih karunia menyadarkan bahwa kelayakan melayani adalah sesuatu yang diberikan Tuhan, bukan dikejar oleh manusia.

- Apa yang Anda lakukan untuk selalu menyadari bahwa pelayanan adalah kasih karunia Tuhan?

#### 2. PELAYANAN MEMBUTUHKAN KUASA ALLAH

**Bacalah: Lukas 1:35**

*Jawab malaikat itu kepadanya: "Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi engkau; sebab itu anak yang akan kaulahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah.*

- Mengapa dalam melayani kita membutuhkan kekuatan dari Allah dan bukan kekuatan manusia?
- Apakah yang terjadi dalam hidup seseorang yang dikuasai oleh Roh Kudus?
- Apa langkah yang Anda harus lakukan agar hidup Anda dikuasai oleh Roh Kudus?

Sumber Daya Manusia tentu saja penting dalam sebuah pelayanan. Apalagi jika ada dukungan sumber dana dan fasilitas lainnya. Itu semua mungkin bisa membuat sebuah pelayanan berjalan. Namun pelayan Tuhan sejati adalah mereka yang mengandalkan Roh Kudus sebagai sumber kuasa Allah dalam pelayanan. Pelayanan adalah peristiwa spiritual, karenanya harus disertai juga dengan pemakaian karunia supranatural yaitu kuasa Allah. Terkadang yang dihadapi dalam pelayanan adalah hal yang menuntut mujizat dinyatakan.

- Ceritakanlah pengalaman Anda dalam melaksanakan pelayanan yang mengandalkan kuasa Allah!

#### 3. PELAYANAN MENUNTUT SIKAP KEHAMBAN

**Bacalah: Lukas 1:38**

*Kata Maria: "Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu." Lalu malaikat itu meninggalkan dia.*

- Bagaimana seharusnya sikap seorang hamba?
- Mengapa sikap seorang hamba dibutuhkan dalam melayani?
- Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan seseorang sulit memiliki sikap seorang hamba?

Respon yang luar biasa dari Maria terhadap ketentuan Tuhan adalah dengan kalimat: "Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu." Setelah ditebus dari dosa, dipindahkan dari gelap ke terang-Nya yang ajaib; kita semua adalah hamba-hamba kebenaran. Tugas hamba tidak ada lain kecuali MELAYANI Ingatlah selalu bahwa Yesus meneladankan diri-Nya sebagai Hamba yang melayani (Mrk 10:45). Kalau kita adalah murid-Nya, kita akan melakukan hal yang sama dan tidak menempatkan diri sebagai bos untuk dilayani.

- Apa yang Anda alami dan bisa dibagikan di dalam kelompok tentang membangun sikap kehambaan dalam pelayanan Anda?

#### 4. KUBU DOA (15 menit).

**Pokok doa utama:**

**MINTA JIWA-JIWA DIKIRIMKAN KE KOMSEL KITA.**

Selanjutnya silakan mendoakan pokok-pokok doa seperti yang Roh Kudus letakkan di hati masing-masing pendoa. Contoh pokok-pokok doa: penjangkauan kepada mereka yang terhilang dalam dosa, pertobatan jiwa-jiwa, perubahan hidup bagi anggota komsel, pemulihan ekonomi, pemulihan keluarga, seluruh pemimpin gereja (termasuk bapak Gembala dan keluarga), seluruh pemimpin bangsa dan negara.

#### 5. AYAT PENGAKUAN & HIKMAT KEHIDUPAN. (5 menit)

Bacalah ayat pengakuan beberapa kali dan setiap hari dalam hidup Anda. Bacalah dan ingatlah **HIKMAT MINGGU INI:**

**"KEPUASAN HIDUP SEJATI AKAN DIDAPATI OLEH MEREKA YANG BERHATI HAMBA DALAM MELAYANI"**



*Menjadi Gereja Yang Berdampak*